

## ABSTRAK

**Swidya Zelda Yofita. 2020.** “Diksi dan Struktur Teks Laporan Hasil Observasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan ketepatan diksi teks laporan hasil observasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan ketepatan struktur teks yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskripsi. Data dari penelitian ini berupa teks-teks laporan hasil observasi yang diperoleh dari sumber data penelitian. sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen. Dokumen yang digunakan adalah kumpulan teks laporan hasil observasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang tahun ajaran tahun ajaran 2019/2020, yang dikumpulkan pada saat pelajaran bahasa Indonesia semester 1 kepada guru. Instrument penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Data dianalisis dengan mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas data berdasarkan teori. Teori yang digunakan adalah teori diksi dan struktur teks laporan hasil observasi. Teori diksi (pilihan kata) yang dilandasi dengan ketepatan penulis dalam pemilihan kata. Teori kedua struktur yang digunakan adalah struktur teks laporan hasil observasi yang dibedakan menjadi tiga, yakni deskripsi umum, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat (simpulan).

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, jika dilihat dari ketepatan diksi, siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang sudah mampu menguasai diksi dengan persentase ketepatan diksi 81% dan ketidaktepatan 19%. Dari sebanyak 3.496 kata hanya terdapat 656 bentuk kesalahan dalam penggunaan diksi. Dari teks yang dianalisis kesalahan yang lebih dominan yaitu salah dalam pembentukan kata, kata yang bersinonim, dan banyaknya salah dalam penulisan kata-kata baku. Ketidaktepatan penggunaan diksi karena makna diksi yang tidak tepat merupakan hal yang paling sedikit ditemukan dalam teks laporan hasil observasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang. *Kedua*, jika dilihat dari kelengkapan struktur teks laporan hasil observasi dengan persentase kelengkapan struktur teks laporan hasil observasi tersebut 40% dan ketidaklengkapan struktur teks laporan hasil observasi 60%. Ketidaklengkapan struktur paling banyak tidak ditulis siswa yaitu pada deskripsi manfaat. Hal itu terbukti dari 32 teks laporan hasil observasi yang telah dianalisis, terdapat 13 teks laporan hasil observasi yang lengkap menggunakan ketiga struktur yaitu defenisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat.